

## ABSTRAK

**ICHWAN HAPIDZ, NIM 7123210024, Analisis Usahatani Padi (Studi Kasus di Desa Wonosari Kecamatan Tanjung Morawa). Skripsi Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan, Tahun 2016**

Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana tingkat kelayakan usahatani padi dilihat dari aspek finansial di Desa Wonosari Kecamatan Tanjung Morawa.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor produksi, hasil produksi, harga jual, dan tingkat kelayakan usahatani padi di Desa Wonosari Kecamatan Tanjung Morawa. Sampel dari penelitian ini adalah 80 KK dengan karakteristik sampel bersifat homogen yaitu dimana perlakuan dalam usahatani dan variabel yang diteliti sama.

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif, perhitungan biaya produksi, penerimaan, pendapatan bersih, serta rumus kriteria investasi (BEP dan R/C ratio). Dari hasil penelitian yang dilakukan, maka diperoleh produksi padi di Desa Wonosari Kecamatan Tanjung Morawa adalah sebesar 3.345 Kg/petani ini telah melampaui masing-masing titik impas (BEP) volume produksi yaitu sebesar 1.825 Kg/petani. Harga padi di Desa Wonosari sebesar 4.000/Kg, telah melampaui titik impas (BEP) harga produksi sebesar 2,361/Kg. Nilai R/C ratio pada usahatani padi di Desa Wonosari sebesar 1,78, dimana  $R/C > 1$ .

Berdasarkan analisis data yang diperoleh, maka dapat disimpulkan bahwa usahatani padi di Desa Wonosari layak dikembangkan.

Kata Kunci : Usahatani Padi



## ABSTRACT

**ICHWAN HAPIDZ, NIM 7123210024, Rice Analysis (Case Study in the Village Wonosari district of Tanjung Morawa). Thesis Department of Management Faculty of Economics, University of Medan, 2016**

The problem in this research is how the feasibility of paddy views on the financial aspects in Wonosari Village district of Tanjung Morawa.

This study aims to determine factors of production, production, sales price, and the feasibility of rice farming in the district of Tanjung Morawa Wonosari. Samples of this study were 80 families with a homogeneous sample characteristic that is where the treatment in farming and similar variables studied.

The analytical method used in this research is descriptive, calculation of production costs, receipts, net income, and investment criteria formula (BEP and R / C ratio). From the research conducted, the obtained rice production in the district of Tanjung Morawa Wonosari amounted to 3,345 Kg / farmers have exceeded their respective break-even point (BEP) production volume amounting to 1,825 Kg / farmers. Prices of rice in Wonosari 4,000 / Kg, has exceeded the break-even point (BEP) production rates of 2,361 / Kg. Rated R / C ratio on rice farming in Wonosari by 1.78, where  $R / C > 1$ .

Based on the analysis of data obtained, it can be concluded that rice farming in Wonosari worth developing.

Keywords: Paddy Farm

